BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Ahmad Susanto (2017:4) menyatakan:

> "Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memproleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak".

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan ciri penting yang membedakan jenis manusia dari jenis makhluk lain. Dengan kemampuan belajar dapat memberikan manfaat bagi individu dan juga masyarakat. Bagi individu, dengan kemampuan individu untuk belajar secara terus-menerus memberikan sumbangan bagi pengembangan berbagai gaya hidup. Kegiatan membaca,menulis,main gitar,dan mendaki gunung ini merupakan sedikit contoh kegiatan belajar.

Winkel dalam Ihsana El Khuluqo (2017:5) menyatakan bahwa"belajar adalah aktifitas mental atau psikis, yang berlangsungan dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan,pemahaman,keterampilan,nilai dan sikap"purwanto (2017:38) menyatakan bahwa "Belajar adalah proses dalam dari individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya".

Slameto (2017:38) menyatakan bahwa „belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendir dalam interaksi dengan lingkungannya."

Maka dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan dari waktu ke waktu yang diperoleh dari pengalaman belajar seseorang dengan respon yang baik. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembali materi yang telah dipelajarinya

2. Pengertian Mengajar

Mengajar diartikan sebagai suatu keadaan atau suatu aktivitas untuk menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong siswa untuk belajar. Situasi ini tidak harus berupa transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa saja, akan tetapi dapat dengan cara lain misalnya belajar melalui media pembelajaran yang sudah disiapkan. Dalam berbagai kajian dikemukakan bahwa *instruction* atau pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Arifin dalam Muhibbin Syah (2018:179) "Mengajar sebagai suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu ".

Mursell dalam Slameto (2017:33) " Mengajar digambarkan sebagai mengorganisasikan belajar sehingga dengan mengorganisasikan itu belajarmenjadi berarti atau bermakna bagi siswa".

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu kegiatan aktivitas yang dilakukan guru untuk menyampaiakn atau memberikan pengetahuan kepada setiap individu ang belajar

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian pembelajaran yang tercakup dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Trianto (2018:17) menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya". Ngalimun (2017:12) menyatakan bahwa "Pembelajaran ialah suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan". Moh Suardi Syofrianisda (2018:7) menyatakan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Berdasarkan uraian beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa yang bertujuan pada hubungan timbal balik dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sumiati dan Asra (2017:25) "Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku, baik berbentuk kecakapan berpikir, sikap, maupun keterampilan melakukan sesuatu kegiatan tertentu".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah pencapaian pengetahuan yang diperoleh siswa setelah melalui tahap-tahap proses belajar.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah satu acuan yang digunakan guru untuk membuktikan tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar sesuai dengan pendapat Slameto (2017:54) menyatakan " Faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern" Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar.

Slameto (2017:54)

Faktor intern yang mempengaruhi belajar yaitu: 1). Faktor jasmaniah, meliputi: (a) faktor kesehatan, (b) cacat tubuh, 2) Faktor psikologi meliputi: (a) intelegensi, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (e) motif, (f) kematangan, (g) kesiapan, dan 3) Faktor kelelahan. Sedangkan faktor

ekstern yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar, dapatdikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu: 1) faktor keluarga, meliputi: (a) cara orang tua mendidik, (b) relasi antar anggota keluarga, (c) suasana rumah, (d) keadaan ekonomi keluarga, (e) pengertian orang tua, (f) latar belakang kebudayaan. 2) Faktor sekolah , meliputi: (a) metode mengajar,
(b) kurikulum, (c) relasi guru dan siswa, (d) relasi siswa dengan siswa, (e) disiplin sekolah, (f) alat pelajaran, (g) waktu sekolah, (h) standar pelajaran di atas ukuran, (i) keadaan gedung, (j) metode belajar, (k) tugas rumah. 3) Faktor masyarakat, meliputi: (a) kegiatan siswa dalam masyarakat, (b) media massa, (c) teman bergaul, (d) bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Apabila faktor-faktor tersebut mendukung maka hasil belajar yang diperoleh akan baik, tapi sebaliknya jika faktor-faktor tersebut menghambat atau mengganggu proses belajar maka hasil belajar kurang memuaskan.

6. Pengertian Media Pembelajaran

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran diguanakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Proses belajar pembelajaran di dalam kelas tidak terlepas oleh alat bantu berkomunikasi untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan seperti media pembelajaran. Media dalam bahasa latin disebut dengan“Medius” yang berarti tengah atau perantara. Media merupakan Perantara pesan dari pengirim kepada penerima.Pembelajaran berarti komunikasi yang terjadi antar pendidik dengan peserta didik dan bahan ajar.

Komunikasi akan lebih mudah diterima oleh peserta didik jika dibantu dengan sarana untuk menyampaiakan pesan seperti media.

Sehingga pengertian media pembelajaran menurut Mudlofir dan Rusydiyah (2019:124) merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerimaberbentuk cetak maupun non cetak sehingga penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Media menurut Astuti (2017:2) dimana alat yang fungsinya serta kegunaannya untuk menyampaikan proses dalam proses pembelajaran bertujuan memudahkan proses belajar dikelas,meningkartkan efesiensi serta membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,keterampilan,dan sikap

7. Jenis-jenis dan Manfaat Media Pembelajaran

a. Jenis- jenis Media Pembelajaran

Ada banyak media pembelajaranyang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran.mulai dari media sederhana,konvesional dan murahharganya,hingga media yang rumit,modern dan mahal harganya.Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik.Banyak macam bentuk dan jenis mediapendidikan yang dapat digunakan oleh guru menjadi sumber ilmupengetahuan bagi siswa.

Arief Sadiman, dkk (2017:28), Jenis media pembelajaran yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dibedakan menjadi tiga, yaitu media visual, media audio, dan media audiovisual.

1) Media Visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.Saluran yang menyangkut indera penglihatan. Contoh

media visual adalah gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, poster, peta dan globe.

2) Media Audio berkaitan dengan indera pendengaran.Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif,baikverbal (ke dalam kata-kata/bahsa lisan)maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio, yaitu radio, taperecorder, alat perekam, dan telepon.
3) Media Audio Visual memiliki kemampuan untuk mengatasi kelemahan dari media visual dengan suara.Media ini menjadi lebih efektif penggunaannya bila dibandingkan dengan media visual saj. Pada dasarnya, media audio visual dibedakan menjadi dua sesuai karakteristiknya, yaitu media audio-visual dibedakan menjadi dua karakteristiknya, yaitu media visual visual diam dan media audio visual gerak. Contoh media audio visual diam adalah film bingkai,filmrangkai bersuara.Contoh media audio visual gerak antara lain filmbersuara, film TV, film gelang, dan video.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rival dalam Arsyad (2018:28) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam pengejarandala uraian guim proses belajar siswa yaitu:

1) Pengajaran akan lebih jelas maknanya sehinggga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengejaran(metode pengajaran akan lebih bervariasi ,tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuntunan kata oleh guru,sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga,apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

3) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatanbelajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru,tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain – lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan manfaat praktis dari penggunaan media pengajaran didalm proses belajar-mengajar adalah media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan kemampuan belajar sesuai dengan kemampuannya.

8. Media Gambar

Media Gambar merupakan media berupa bidang datar dengan sisi dua dimensi dan dapat dikembangkan dengan berbagai kombinasi kata dan gambar sehingga menarik perhatian siswa (Suparman et al.,2020). Media gambar yang menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dapat meningkatkan fokus siswa sehingga secara tidak langsung dapat membuat siswa tertarik pada mata pelajaran yang sedang berlangsung.Selain itu menggunakan media gambar akan memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca permulaan.

Selanjutnya Pengertian Media Gambar, secara umum berdasarkan KBBI (2018:329) diartikan sebagai tiruanbarang baik berupaorang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya pada kertas dan media lain ataugambarjuga bisa diartikan sebagai lukisan. Sudirman (2017:29) mengemukakan diantara mdia pendidikan. Gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa umum, yang dapat dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.

Berdasarkan uraian beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu alat alat bantu yang digunakan pada saat proses belajar mengajar yang menceritakan tentang tiruan barang baik berupa orang, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian tertentu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

a. Fungsi Media Gambar

Leviedan Lentz yang dikutip Asyhar (2018 : 49) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual/gambar, yaitu :

1) Fungsi atensi media visual merupakan inti,yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.sering kali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangioleh mereka tidak memperhatikan,
2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasiyang menyangkut masalah social dan ras.
3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang vsiual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4) Fungsi kompensantoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan kontek suntuk memahami teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain,media pembelajaran berfungsi untuk mengkomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

b. Kelebihan Media Gambar

Kelebihan menggunakan media gambar, adalah sebagai berikut:

1) Gambar bersifat konkret.
2) Gambar mengatasi batas waktu dan ruang
3) Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia.
4) Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah,karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
5) Gambar-gambar mudah didapatkan dan murah.
6) Mudah digunakan,baik untuk perseorangan mampu untuk kelompok siswa.

c. Kekurangan Media Gambar

Kekurangan dari penggunaan model ini sebagai berikut:

1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.
2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa didepan kelas.
3) Guru menerangkan pembelajaran dengan menggunakan media.
4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa.
5) Guru memberikan tugas kepada siswa.

9. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu materi pelajaran yang harus dipahami oleh siswa. Karena IPA tidak dapat dilepas dari kehidupan manusia sehari-hari. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sainsyang berasal dari bahsa inggris “ *sciensce* ” juga berhasil dari bahasa latin “ *sciensce* ”yang berarti saya tahu.

Wahyana dalam (2017:136) menyatakan bahwa"IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematik, dan dalam penggunaanya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, perkembangan tidak hanya yang ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi adanya metode ilmiahdan sikap ilmiah". H.W Fowler dalam Trisanto (2017:136) menyatakan bahwa "IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejal- gejala kebendaan dan ddasarkan terutama atas pengamatan dandeduksi ".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan kejadian yang terjadi didalam kehidupan masyarakat.

10. Materi Pembelajaran

A. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Sumber makanan hewan dikelompokkan menjadi dua yaitu tumbuhan dan hewan. Makanan yang bersumber dari tumbuhan berupa daun, batang, buah, biji-bijian akar atau umbi-umbian. Sedangkan makanan yang bersumber dari hewan seperti daging, ikan, tulang dan serangga. Perbedaan jenis makanan pada hewan menyebabkan ada penggolongan jenis makanan hewan yaitu:

1. Hewan Herbivora : Hewan Pemakan Tumbuhan

Gambar 2.1 Hewan Herbivora
Sumber: https://www.aftanalisis.com/2017/09/penggolongan-hewan-berdasarkan-jenis-makanannya-disertai-contoh-lengkap/

Herbivora berarti pemakan tumbuhan atau lataboga dalam zoologi adalah hewan yang hanya makan tumbuhan dan tidak memakan daging. Kelompok ini biasanya hidup di padang rumput, hutan, dan pesawahan. Hewan ini juga biasanya hidup secara berkelompok dengan sesama jenisnya.

Hewan pemakan tumbuhan umumnya jinak dan biasanya banyak dikonsumsi manusia atau menjadi mangsa hewan karnivora. Beberapa hewan herbivora juga banyak dikembangbiakan manusia sebagai hewan ternak dan dimanfaatkan kulit, daging, atau susunya seperti sapi, kambing, maupun kerbau..

Hewan herbivora ini memiliki ciri khusus yang berbeda dibandingkan dengan jenis hewan berdasarkan makanannya yang lain, yaitu :

- Makanan utamanya rumput atau tumbuhan
- Merupakan hewan vivipar atau berkembang biak dengan cara beranak
- Termasuk kelompok hewan mamalia
- Sebagian besar hidup di darat
- Berdarah panas
- Memiliki gigi geraham yang lebar
- Sebagian besar berkaki empat
- Termasuk hewan vertebrata

2. Hewan Karnivora : hewan pemakan daging.

Gambar 2.2 Hewan Karnivora
Sumber:https://www.aftanalisis.com/2017/09/penggolonganhewanberdasarkan-jenis-makanannya-disertai-contoh-lengkap/

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karnivor atau karnibora diartikan sebagai hewan pemakan daging. Kata karnivora sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu “caro” yang artinya daging dan “vorare” yang artinya makanan. Maka secara sederhana dapat disimpulkan bahwa hewan karnibora berarti hewan yang memakan daging.

Secara umum, hewan karnivora memiliki rahang dan gigi yang kuat. Struktur dan rahang gigi yang kuat tersebut memungkinkan hewan karnivora menjadi pemangsa (predator) lebih mudah menahan dan juga membunuh mangsanya yang relatif lebih besar.

Ada beberapa ciri yang dapat membedakan hewan karnivora denganhewan jenis lainnya antara lain :

- Memiliki kuku atau cakar yang tajam
- Memiliki gigi taring untuk merobek makanannya
- Memiliki kecepatan lari yang tinggi agar dapat mengejar dan memburu mangsanya
- Jika berasal dari kelompok burung, maka hewan tersebuy memiliki paruh yang tajam
- Memiliki racun yang bisa melemahkan mangsanya

Umumnya, hewan karnivora hidup di darat walaupun ada juga yang hidup di air dan udara. Adapun beberapa contoh hewan karnivora antara lain; kucing, harimau, komodo, burung elang, buaya, dan lain sebagainya.

3. Hewan Omnivora : hewan pemakan tumbuhan daging.

Gambar 2.3 hewan omnivora
Sumber: https://www.aftanalisis.com/2017/09/penggolongan-hewan-berdasarkan-jenis-makanannya-disertai-contoh-lengkap/

Omnivora merupakan pemakan segalanya baik tumbuhan maupun daging. Pada umumnya hewan omnivora biasanya mendominasi ekosistem terkecuali jika ekosistem sedang terganggu. Adapun yang masuk ke dalam kategori hewan omnivora adalah beruang, orangutan, kera, siamang, dan lainsebagainya.

Setiap jenis hewan berdasarkan makanannya memiliki ciri -ciri yang sebagian besar berbeda dan sebagian lainnya sama. Adapun ciri dari hewan omnivora antara lain

1. Memakan tumbuhan dan daging
2. Mempunyai pencernaan yang kompleks
3. Mempunyai gigi yang tajam pada bagian depannya

4. Mempunyai gigi datar pada bagian belakang
5. Sebagian besar bukan merupakan hewan mamalia dan sebagian yang lain adalah mamalia
6. Sebagian besar berkembangbiak secara bertelur dan sebagian beranak

B. Jenis Gigi Hewan Berdasarkan Makanannya

1. Hewan Herbivora

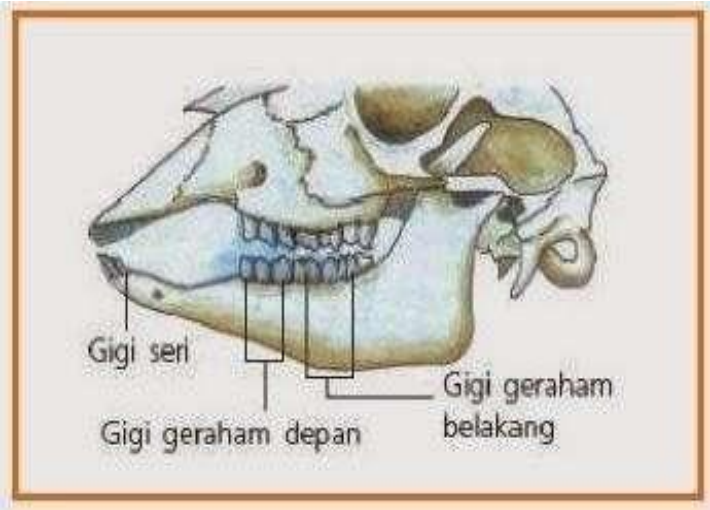

Gambar 2.4 Gigi hewan herbivora
Sumber: https://www.aftanalisis.com/2017/09/penggolongan-hewan-berdasarkan-jenis-makanannya-disertai-contoh-lengkap/

Herbivora memiliki gigi graham yang lebar dan bergigi. Hal itu bergunan untuk menggigit sejumlah rumput . Itu penting karena juga berguna untuk mengunyah dan menggiling makanan. Selain gigi graham hewan herbivora juga memiliki gigi seri dan beberapa hwan mempunyai gigi taring yang berguna untuk mengoyak atau memotong makanan.

2. Hewan Karnivora

Karnivora memiliki gigi graham dengan bentuk permukaan yangberlekuk-lekuk tajam. Hewan karnivora memiliki gigi geraham khusus untuk

mengunyah daging dengan sisi rahang ujung gigi saling bertemu seperti pisau, gunting. Fungsi gigi geraham adalah untuk mengerat dan menghancurkan makanan.Sementara gigi serinya kecilkecil dan tajam. Sementara gigi taringnya panjang, besar dan runcing.

Gambar 2.5 Gigi hewan karnivora
Sumber:https://www.aftanalisis.com/2017/09/penggolonganhewanberdasarkan-jenis-makanannya-disertai-contoh-lengkap/

3. Hewan Omnivora

Manusia ternyata juga tergolong jenis omnivora loo, walau bukan hewan. Hal ini karena manusia memakan tumbuhan dan juga daging. Bentuk gigi hewan omnivora merupakan bentuk gigi gabungan dari jenis gigi hewan herbivora dan hewan karnivora. Gigi geraham omnivora berguna untuk melumatkan makanan, gigi serinya untuk memotong, dan gigi taringnya untuk mengerat makanan.

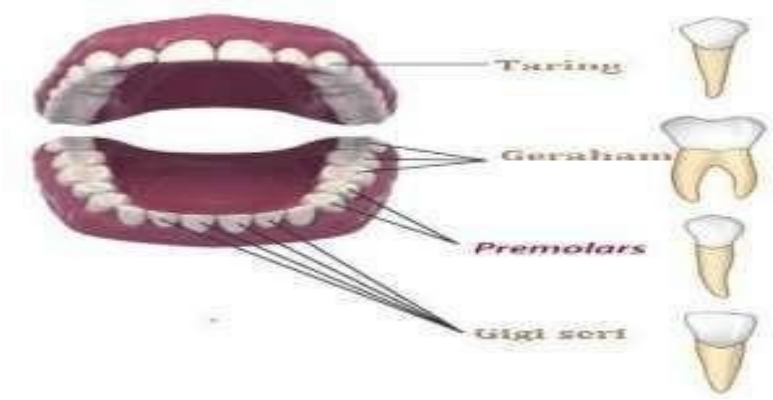

Gambar 2.6 Gigi hewan Omnivora
Sumber: https://www.aftanalisis.com/2017/09/penggolongan-hewan-berdasarkan-jenis-makanannya-disertai-contoh-lengkap/

B. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan proses yang terjadi pada manusia dan berlangsung sepanjang hayatnya. Bukti manusia mengalami proses belajar adalah adanya perubahan pada diri manusia tersebut, yaitu perubahan tingkah laku. IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SD memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran IPA di SD Negeri 106146 masih dapat dikatakan kurang. Hal ini mengakibatkan hasil pembelajaran yang tidak optimal. Pada materi jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya siswa kurang aktif menerima pembelajaran, dan sulit mengerjakan soal tersebut.

Kurangnya kreatif guru dan kurangnya keaktifan siswa menyebabkan siswa sulit mengerjakan materi tersebut secara benar. Hal itu dikarenakan adanya faktor dari guru dan siswa. Dari uraian di atas, dapat dikatakan siswa merasa sulit mengerjakan materi jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya.

C. Hipotesis

Berdasarkan keranga teoritis dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan maka hipotesis yang diajukan dalam dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan Media Gambar terhadap hasil belajar IPA siswa materi Jenis-Jenis Hewan Berdasarkan Makananya kelas di kelas IV SD Negeri 106146 Sunggal.

D. Defenisi Operasional

Untuk memperjelas masalah penelitian yang akan diteliti, maka perlu dibuat defenisi operasional yaitu:

1. Belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan dari waktu ke waktu yang diperoleh dari pengalaman belajar seseorang dengan respon yang baik. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembalimateri yang telah dipelajarinya
2. Mengajar adalah suatu kegiatan aktivitas yang dilakukan guru untuk menyampaiakn atau memberikan pengetahuan kepada setiap individu ang belajar
3. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa yang bertujuan pada hubungan timbal balik dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan tertentu.
4. Hasil belajar adalah pencapaian pengetahuan yang diperoleh siswa setelah melalui tahap-tahap proses belajar.
5. Media pembelajaran adalah sebagai bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,keterampilan,dan sikap.
6. Media gambar adalah suatu alat alat bantu yang digunakan pada saat proses belajar mengajar yang menceritakan tentang tiruan barang baikberupa orang, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian tertentu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.